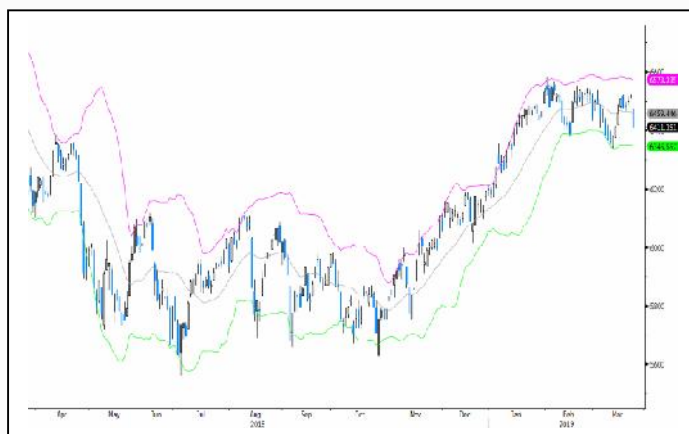


NEWS HEADLINES

- WIKA, INKA, & Len targetkan Rp70 triliun proyek kereta di Afrika
- WIKA akan bagikan dividen 20-30% dari laba bersih 2018
- ITMG setuju dividen final Rp2045/saham
- ITMG telah realisasikan 61% target volume penjualan
- ITMG incar bisnis pembangkit tenaga listrik
- PAMA bukukan produksi batu bara 19,7 juta ton di 2M19
- TTA bukukan penjualan batu bara 881.000 ton pada 2M19
- Volume penjualan emas UNTR mencapai 61.000 ounces di 2M19
- AKRA targetkan pertumbuhan pendapatan 15%
- BIPI akan melakukan rights issue
- Rugi bersih BEKS 2018 meningkat 31,3% YoY
- ISAT targetkan 18.000 pemakaian BTS 4G baru
- ACES buka 3 gerai baru sepanjang 1Q19
- Laba PWON tumbuh 35,78% YoY pada 2018
- DILD merambah bisnis co-working space
- Laba DMAS turun 24,4% YoY pada 2018
- Laba BIRD tahun 2018 meningkat 7,67%
- CMPP targetkan kenaikan jumlah penumpang 15%
- Pendapatan PSSI tumbuh 30% YoY pada 2018
- FOOD raih penjualan 2018 Rp122,05 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6377/6343/6294 |
| Resistance Level | 6460/6509/6543 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|----------|-------------|---------------|
| IHSG | 6411.251 | -114.023 | 13184.459 | 8056.535 |
| LQ-45 | 1004.034 | -21.900 | 1442.956 | 4742.327 |

MARKET REVIEW

Sentimen ketakutan pasar terhadap resesi kembali mencuat seiring dengan pembalikan kurva yield pada obligasi Amerika Serikat (AS) antara tenor 3 bulan dengan tenor 10 tahun. Pada perdagangan sesi AS Jumat pekan lalu, yield obligasi UST 3 bulan sempat mencapai 2.492, lebih tinggi dibandingkan yield obligasi UST bertenor 10 tahun di 2.45. Pembalikan kurva imbal hasil yang telah terbukti menjadi indikator resesi dalam setidaknya 18 bulan kedepan menjadi pemicu terjadinya koreksi pada bursa saham global pada awal pekan ini. Data PMI dibidang Jasa dan Manufaktur yang lebih rendah dari ekspektasi seakan memberikan justifikasi terhadap komentar Gubernur The Fed, Jerome Powell yang menyatakan adanya risiko perlambatan dari dalam dan luar negeri. Indeks Nikkei 225 Jepang mengalami koreksi yang signifikan sebesar 3.01% ke 20977.11 seiring dengan apresiasi nilai tukar Yen hingga 109.7 per dolar AS. Indeks Hangseng menyusul koreksi dengan kejatuhan sebesar 2.03% ke 28523.35 juga Indeks Komposit Shanghai yang terkoreksi 1.97% ke 3043.03. Harga minyak mentah turut terkoreksi ke US\$58.4 per barel di tengah sentimen perlambatan perekonomian dunia yang akan menurunkan demand terhadap komoditas energi.

IHSG turut terkoreksi 114.023 poin, atau 1.75% ke 6411.251 mengikuti ketakutan investor global. Emiten pada sektor konsumen (-2.77%) dan aneka industri (-2.46%) mengalami tekanan terbesar dengan bobot penurunan mayoritas berasal dari penurunan sektor manufaktur (-2.23%) sebesar 30.82% terhadap indeks. Investor asing net sell saham domestik sebesar Rp147.85miliar. Nilai tukar rupiah terdepresiasi pada level Rp14223 per dolar AS. Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan stabil pada kisaran 5.0%-5.4% seiring dengan tingkat Inflasi Harga Konsumen (IHK) yang berada dibawah target 3.5%. Neraca Pembayaran diharapkan membaik pada kuartal I, didukung usaha pemerintah menurunkan CAD dibawah 2.5%.

Deadline Brexit yang seharusnya dijadwalkan pada pekan ini kembali diundur hingga 18 hari kedepan. Theresa May kian dalam tekanan dari partai oposisi dan dari dalam kabinetnya sendiri. Sementara itu, terdapat setidaknya satu juta orang berunjuk rasa di London yang menginginkan referendum kedua. Bursa Saham di Eropa mixed dengan Indeks FTSE 100 Inggris tentatif stabil disekitar 7200, Indeks CAC 40 Perancis tentatif turun 0.12% dan Indeks DAX Jerman tentatif naik 0.12%. Indeks Euro Stoxx 50 tentatif menguat 0.22%.

MARKET VIEW

Pemerintah berencana menurunkan pajak penghasilan (PPH) Badan, hal tersebut dilontarkan Presiden Joko Widodo. Namun, rencana pemerintah tersebut berkenaan dengan penurunan PPH badan ini belum pernah dilakukan dengan DPR. Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan, untuk menurunkan tarif PPH badan dibutuhkan perubahan Undang-Undang PPH. Dimana, dalam proses pembuatan RUU tersebut dibutuhkan persiapan naskah akademik. Sri Mulyani mengakui, naskah akademik tersebut sudah relatif siap walau rapat tersebut masih harus disampaikan dalam rapat kabinet. Sri Mulyani pun mengatakan saat ini pihaknya masih menunggu proses legislasi UU Ketentuan Umum Perpajakan (KUP).

Perhelatan demokrasi tahun 2019, diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, hal tersebut terbukti pada pemilu 2009 dan 2014 mampu menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 0,2% sampai 0,3%. Sementara itu, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2019 pada kisaran 5,0% sampai 5,4%. BI perkiraan investasi sedikit melambat pada kuartal I 2019 akibat pola musim awal tahun, tetapi diperkirakan akan kembali menguat pada kuartal-kuartal berikutnya didukung proyek infrastruktur. Pemerintah yang akan terus menjaga pertumbuhan ekonomi yang stabil sepanjang 2019, diharapkan terdampak positif bagi pasar.

Presiden AS Donald Trump menyikapi penyelidikan dugaan dirinya berkonspirasi dengan Rusia di Pilpres 2016 selesai. Trump mendeklarasikan diri terbebas setelah laporan yang dibuat Penasihat Khusus Robert Mueller menyatakan tidak ada bukti Rusia membantunya menang di pilpres. Oposisi Demokrat yang menguasai House of Representatives kini mencoba untuk mendesak Kementerian Kehakiman agar menyerahkan seluruh laporan Mueller.

Pemerintah Cina akan mengurangi intervensi langsung di sektor industrinya sebagai langkah untuk menenangkan kekhawatiran AS dari kebijakan industri Cina yang menjadi inti keluhan AS dalam perang dagang antara kedua negara ekonomi terbesar di dunia tersebut. Subsidi yang dilakukan untuk industri manufakturnya, seperti pada komoditas baja, akan diberhentikan secara bertahap untuk menenangkan kekhawatiran AS agar perundingan perdagangan yang tengah dilakukan dapat memberikan kesepakatan yang saling menguntungkan.

Pasar global alami koreksi pada perdagangan hari Senin, seiring kecemasan ancaman resesi ekonomi AS. Namun, diperkirakan tekanan terhadap pasar global pada Selasa mereda dan dapat mendorong IHSG bergerak mixed, ditopang sentimen musim laporan laba emiten.

Wijaya Karya (WIKA), INKA, dan Len Industri menargetkan nilai proyek perkeretaapian sepanjang 1.000 kilometer di Afrika mencapai Rp70 triliun. WIKA telah memperoleh 12% dari target kontrak baru proyek luar negeri sebesar Rp4,6 triliun. Saat ini perseroan tengah melakukan negosiasi proyek di Dubai, Taiwan, dan Aljazair sebesar Rp600 miliar hingga Rp1 triliun serta proyek tender mass rapid transit (MRT) di Filipina dan jalur kereta api di negara yang sama.

Wijaya Karya (WIKA) berencana membagikan dividen sekitar 20-30% dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp1,73 triliun. Dengan rasio tersebut, maka nilai dividen yang akan dibagikan perseroan berkisar Rp346-519 miliar.

RUPST Indo Tambangraya Megah (ITMG) menyetujui pembagian dividen final sebesar US\$261,5 juta atau setara dengan 99,8% dari laba bersih 2018 sebesar US\$261,95 juta. Sebelumnya, perseroan telah membagikan dividen interim sebesar US\$102,5 juta atau setara dengan Rp1.420 per saham. Untuk itu, dividen yang dibagikan saat ini sebesar US\$159 juta atau setara dengan Rp2.045 per saham.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) per Februari 2019 telah merealisasikan 61% dari total target volume penjualan yang dibidik pada 2019. Sebelumnya ITMG menargetkan produksi sebesar 23,6 juta ton dengan total volume penjualan yang dibidik senilai 26,5 juta ton. Dengan demikian perseroan optimis memproyeksikan mampu merealisasikan produksi sebanyak 5 juta ton pada kuartal I/2019. Jumlah itu tumbuh sekitar 19,04% dari realisasi 4,2 juta ton pada kuartal I/2018.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) tengah mengincar pembangkit listrik tenaga surya atau solar serta pembangkit listrik tenaga air. Untuk itu perseroan masih melakukan feasibility study. Sementara untuk tahun ini perseroan menyiapkan rencana belanja modal sekitar US\$121,9 juta. Dana itu di luar kebutuhan merger dan akuisisi serta pengembangan pengembangan proyek kelistrikan dan akan digunakan untuk sejumlah kebutuhan operasional perseroan. Salah satu alokasi belanja modal akan dikeluarkan untuk entitas anak PT Bharinto Ekutama senilai US\$31,2 juta. Anggaran itu rencananya akan digunakan untuk perluasan pelabuhan.

Produksi unit usaha United Tractors (UNTR) di bidang pertambangan melalui Pamapersada Nusantara (PAMA), merealisasikan volume produksi batu bara sebanyak 19,7 juta ton pada Januari-Februari 2019. Pencapaian tersebut meningkat 17,3 juta ton dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara volume pekerjaan pemindahan tanah atau overburden removal (OB) meningkat 12,89% YoY menjadi 151,5 juta ton bcm pada Januari-Februari 2019.

Anak usaha United Tractors (UNTR), Tuah Turangga Agung (TTA), merealisasikan penjualan batu bara sebanyak 881.000 ton pada Februari 2019 yang terdiri dari 796.000 thermal coal dan 85.000 coking coal. Pencapaian itu tumbuh 14,11% dari 772.000 ton pada Januari 2019 yang terdiri atas thermal coal 622.000 dan coking coal 150.000 ton. Dengan demikian, volume penjualan selama Januari-Februari 2019 mencapai 1,65 juta ton, turun tipis dari 1,66 juta ton pada 2018.

Volume penjualan emas United Tractors (UNTR) pada bulan Februari tercatat sebesar 31.000 ounces. Dengan demikian, realisasi penjualan selama Januari-Februari 2019 mencapai 61.000 ounces.

AKR Corporindo (AKRA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada 2019. Optimisme ini didukung oleh masih terus tumbuhnya permintaan bahan bakar minyak (BBM) dan pertumbuhan ekonomi yang baik pada kisaran 5-5,5%. Disamping itu, perbaikan kinerja sektor pertambangan, listrik, dan transportasi juga akan menjadi penopang kinerja di tahun ini.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7 miliar saham baru hasil HMETD dan/atau 14 miliar saham hasil eksekusi waran yang menyertai HMETD. Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diterima untuk modal kerja dan/atau ekspansi usaha dari/atau belanja modal. RUPSLB akan diselenggarakan pada 2 Mei 2019.

Bank Pembangunan Daerah Banten (BEKS) membukukan kenaikan rugi bersih sebesar 31,3% YoY menjadi Rp100,13 miliar sepanjang tahun 2018. Pendapatan bunga bersih perseroan turun sebesar 26,7% YoY menjadi Rp135,41 miliar pada 2018.

Indosat (ISAT) terus mengejar ketinggalan dalam membangun jaringan 4G. Dalam 2 tahun terakhir, perseroan memasang target agresif dalam pemakaian BTS (base transceiver station) 4G baru. Sementara tahun ini, perseroan menargetkan pemakaian BTS 4G baru hingga 18.000, sedangkan di tahun lalu sebesar 26.100 BTS.

Ace Hardware Indonesia (ACES) merealisasikan strategi ekspansi organik dengan membuka tiga gerai baru pada kuartal I/2019. Tiga gerai tersebut adalah ACE Hankam Bekasi pada 30 Januari 2019, ACE Botania Batam pada 22 Februari 2019, dan ACE Plaza Lawu Madiun pada 15 Maret 2019.

Pakuwon Jati (PWON) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 35,78% YoY menjadi Rp2,54 triliun. Pendapatan bersih meningkat menjadi Rp7,08 triliun dari Rp5,75 triliun pada tahun sebelumnya.

Intiland Development (DILD) tengah merambah bisnis ruang kerja bersama atau co-working space bernama SUB.CO. Bisnis ini dinilai berpotensi besar akibat pergeseran kebutuhan masyarakat dari ruang kerja konvensional ke co-working space mengingat saat ini tren menyewa ruang kecil untuk berkantor sangat tinggi. Saat ini SUB.CO sudah memiliki 3 tempat di Surabaya yaitu 2 di Whiz Residence Darmo Harapan dan 1 di Spazio, Surabaya Barat. Perseroan yakin bisnis co-working space ini mampu menyumbang pendapatan Rp 200 juta setiap bulannya. Untuk ke depan rencananya perseroan akan membuka beberapa jaringan co-working space di beberapa portofolionya yang lain di Surabaya. Perseroan menasar para perusahaan rintisan atau start-up, sementara untuk personal seat target pasarnya adalah para pekerja lepas atau freelancer.

Puradelta Lestari (DMAS) membukukan penurunan laba bersih sebesar 24,4% YoY menjadi Rp469,25 miliar. Pendapatan turun menjadi Rp1,04 triliun dari Rp1,34 triliun pada tahun sebelumnya.

Blue Bird (BIRD) membukukan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 4,22 triliun atau naik 0,36% YoY. Laba usaha tercatat turun dari Rp 567,6 miliar menjadi Rp 558,25 miliar, sedangkan laba bersih tahun berjalan meningkat 7,67% YoY dari Rp 427,49 miliar menjadi Rp 460,27 miliar. Total aset tercatat naik dari sebelumnya Rp 6,52 triliun menjadi Rp 6,95 triliun. Peningkatan terjadi pada aset lancar dan tidak lancar yang masing-masing naik Rp 189,97 miliar dan Rp 248,7 miliar.

AirAsia Indonesia (CMPP) sepanjang tahun 2018 mencatat pertumbuhan penumpang 13% dari 4,63 juta penumpang menjadi 5,24 juta penumpang. Kenaikan itu salah satunya didorong adanya kenaikan kapasitas dari 5,55 juta kursi menjadi 6,41 juta kursi. Dari sisi tingkat keterisian atau load factor di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2017 tingkat keterisian sebesar 84% turun menjadi 82%. Sepanjang tahun 2018, CMPP telah menambah 9 unit armadanya. Sementara untuk tahun 2019 ini perseroan menargetkan jumlah penumpang tumbuh 15%. Untuk mencapai target tersebut perseroan akan mengembangkan jaringan penerbangan domestik dan internasional dengan mengandalkan hub baru di Lombok. Untuk melengkapi hub baru di Lombok itu, CMPP tahun ini akan menambah 5 unit pesawat Airbus A320 lagi guna meningkatkan jumlah penerbangan dari tahun 2018 yang tercatat sebanyak 35.627 penerbangan. Tahun ini manajemen CMPP optimis dapat membukukan laba mengingat di awal tahun 2019 ini lonjakan permintaan pesawat lebih baik dari awal tahun lalu. Sepanjang 2018, AirAsia Indonesia mencatat seat load factor sebanyak 81%. Sebelumnya CMPP menargetkan pendapatan tahun 2019 kisaran Rp 6,5 triliun hingga Rp 7 triliun dengan target laba bersih berada pada kisaran Rp 200 miliar hingga 250 miliar.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 30% YoY menjadi USD63,6 juta sepanjang 2018, sedangkan laba bersih mencapai USD14,1 juta. Kenaikan tersebut ditopang oleh peningkatan volume dan tarif dari kapal tuda dan tongkang dan mulainya lini bisnis baru Kapal Induk yang berkontribusi besar terhadap kinerja perseroan. Di luar pendapatan dan beban yang tidak berulang, PSSI berhasil meningkatkan laba bersih 2018 menjadi USD7,8 juta, dibandingkan tahun 2017 sebesar USD3,9 juta.

Sentra Food Indonesia (FOOD) meraih penjualan bersih Rp122,05 miliar pada 2018, meningkat 21,7% YoY. Namun, beban pokok penjualan perseroan meningkat 36,4% YoY menjadi Rp75,62 miliar pada 2018. Untuk itu, laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 28,2% YoY menjadi Rp1,48 miliar pada 2018.

Cikarang Listrindo (POWR) mengalami penurunan laba bersih sebesar 26,5% YoY menjadi US\$78,89 juta hingga 31 Desember 2018. Sementara penjualan perseroan meningkat tipis sebesar 1,4% YoY menjadi US\$574,11 juta pada 2018.

Laba bersih Mahkota Group (MGRO) hingga 31 Desember 2018 mencapai Rp84,52 miliar, meningkat signifikan hingga 582,2% YoY. Sementara pendapatan perseroan meningkat 13,6% YoY menjadi Rp2 triliun sepanjang tahun lalu.

Laba bersih Indonesia Pondasi Raya (IDPR) tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 74,23% YoY menjadi Rp29,44 miliar. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 27,2% YoY menjadi Rp920,07 miliar pada tahun lalu.

Kedaung Indah Can (KICI) mengalami penurunan penjualan 23,3% YoY menjadi Rp86,92 miliar pada 2018. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp873,75 juta pada 2018 dari laba bersih sebesar Rp7,94 miliar pada 2017.

BNI Syariah siap melepas paling banyak 20% saham di bursa yang ditargetkan terlaksana tahun ini. IPO merupakan keinginan dari perusahaan untuk naik kelas. Selain IPO, perseroan juga berencana memiliki mitra strategis untuk naik kelas. Apabila ada mitra strategis yang akan masuk, setidaknya akan memiliki 10% saham.

Market Data

26 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 59.11 | 0.29 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.75 | 0.00 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1,322.21 | 0.40 |
| Nickel (US\$)/MT | 12,995.00 | -1.00 |
| Tin (US\$)/MT | 21,425.00 | 50.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 93.55 | 31.15 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 77.40 | 14.04 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 515.00 | 0.00 |
| CPO (MYR)/MT | 1,864.00 | -28.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 906.50 | -6.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1,050.00 | 0.00 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 26.73 | 3,791.65 | -17.02 |
| ANTM (GR) | 0.05 | 577.86 | -240.78 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2018E | 2019F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 25,516.83 | 0.06 | 9.39 | 15.49 | 14.12 | 3.71 | 3.45 | 7,129.88 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 7,637.54 | -0.07 | 15.11 | 22.17 | 19.12 | 4.19 | 3.72 | 11,825.80 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7,177.58 | -0.42 | 6.68 | 12.86 | 11.84 | 1.67 | 1.59 | 1,705.19 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3,187.10 | -1.97 | 22.05 | 11.31 | 10.11 | 1.33 | 1.21 | 4,935.31 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1,753.27 | -1.44 | 32.26 | 16.13 | 13.76 | 2.20 | 1.97 | 3,267.80 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 28,523.35 | -2.03 | 10.36 | 11.02 | 10.14 | 1.22 | 1.13 | 2,381.82 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6,411.25 | -1.75 | 3.50 | 15.44 | 13.82 | 2.29 | 2.09 | 515.70 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 20,977.11 | -3.01 | 4.81 | 15.30 | 14.17 | 1.57 | 1.46 | 3,243.63 |
| MALAYSIA | KLCI | 1,649.15 | -1.05 | -2.45 | 16.31 | 15.33 | 1.59 | 1.52 | 258.18 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,182.92 | -0.91 | 3.72 | 12.63 | 11.76 | 1.07 | 1.02 | 411.94 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR | 14,185.00 | 22.00 |
| EUR/IDR | 16,051.75 | 14.21 |
| JPY/IDR | 128.91 | 0.07 |
| SGD/IDR | 10,507.41 | 10.31 |
| AUD/IDR | 10,085.54 | 31.10 |
| GBP/IDR | 18,732.71 | -4.01 |
| CNY/IDR | 2,114.20 | -1.21 |
| MYR/IDR | 3,486.11 | 1.67 |
| KRW/IDR | 12.51 | 0.02 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07050 | -0.00011 |
| EUR / USD | 1.13160 | 0.00040 |
| JPY / USD | 0.00909 | -0.00001 |
| SGD / USD | 0.74074 | 0.00005 |
| AUD / USD | 0.71100 | -0.00020 |
| GBP / USD | 1.32060 | 0.00110 |
| CNY / USD | 0.14904 | 0.00020 |
| MYR / USD | 0.24576 | -0.00027 |
| 100 KRW / USD | 0.08816 | -0.00032 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 2.25 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.75 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 6.99 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.73 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.09 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.88 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | February-19 | January-19 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 0.24 | 0.32 |
| Inflation YOY % | 2.57 | 2.82 |
| Inflation MOM % | -0.08 | 0.32 |
| Foreign Reserve (USD) | 123.30 Bn | 120.08 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,798,675.20 | 3,841,755.25 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 6.18 |
| 3M | 6.32 |
| 6M | 6.18 |
| 12M | 6.03 |

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|----------------------------|--|
| 26 Mar | US Housing Starts | Turun menjadi 1220 ribu dari 1230 ribu |
| 26 Mar | US Housing Starts MoM | Turun menjadi -0.8% dari 18.6% |
| 26 Mar | US Building Permits | Turun menjadi 1317 ribu dari 1345 ribu |
| 26 Mar | US Building Permits MoM | Turun menjadi -0.7% dari 1.4% |
| 27 Mar | US Trade Balance | Defisit turun menjadi \$57.3 Bn dari \$59.8 Bn |
| 27 Mar | US Current Account Balance | Turun menjadi -\$130 Bn dari -\$124.8 Bn |
| 28 Mar | US GDP Annualized QoQ | Turun menjadi 2.4% dari 2.6% |
| 28 Mar | US GDP Price Index | Tetap 1.8% |
| 28 Mar | US Personal Consumption | Turun menjadi 2.6% dari 2.8% |
| 28 Mar | US Initial Jobless Claims | Naik menjadi 222 ribu dari 221 ribu |
| 28 Mar | US Continuing Claims | -- |
| 28 Mar | US Pending Home Sales MoM | Turun menjadi 0.5% dari 4.6% |
| 28 Mar | US Pending Home Sales YoY | -- |
| 29 Mar | US Personal Income | Naik menjadi 0.3% dari -0.1% |
| 29 Mar | US Personal Spending | Naik menjadi 0.3% dari -0.5% |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| FREN IJ | 342 | 4.27 | 2.15 |
| TPIA IJ | 5700 | 1.79 | 1.60 |
| BTPN IJ | 3680 | 2.22 | 0.58 |
| ITMG IJ | 23850 | 2.25 | 0.53 |
| PTBA IJ | 4150 | 1.22 | 0.52 |
| BRPT IJ | 3470 | 0.87 | 0.50 |
| INAF IJ | 5625 | 2.74 | 0.42 |
| NASA IJ | 685 | 5.38 | 0.35 |
| BYAN IJ | 19150 | 0.52 | 0.30 |
| MAPA IJ | 7450 | 1.36 | 0.26 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| ICBP IJ | 9400 | -8.96 | -9.68 |
| BMRI IJ | 7225 | -3.02 | -9.32 |
| UNVR IJ | 48025 | -2.49 | -8.38 |
| ASII IJ | 7050 | -2.76 | -7.26 |
| GGRM IJ | 81800 | -4.77 | -7.08 |
| BBRI IJ | 4000 | -1.48 | -6.57 |
| BBNI IJ | 9250 | -3.65 | -5.80 |
| HMSP IJ | 3750 | -1.32 | -5.22 |
| INDF IJ | 6775 | -8.45 | -4.92 |
| TLKM IJ | 3770 | -1.31 | -4.44 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|-------------------------|------------------------|-----------------|--------------------|----------------|-------------|------------------------|
| Arkha Jayanti Persada | Manufacture & Industry | 190-300 | 500.00 | 04-06 Mar 2019 | TBA | UOB Kay Hian Sekuritas |
| Menteng Heritage Realty | Property & Real Estate | 101-105 | 1,190.00 | 08 Apr 2019 | 12 Apr 2019 | Sinarmas Sekuritas |

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| PEHA | 110.26 | Cash Dividend | 22 Mar 2019 | 25 Mar 2019 | 26 Mar 2019 | 17 Apr 2019 |
| WEGE | 13.92 | Cash Dividend | 29 Mar 2019 | 01 Apr 2019 | 02 Apr 2019 | 23 Apr 2019 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|--------------|-------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| MAMI | Rights Issue | 5:7 | 100.00 | 07 May 2019 | 08 May 2019 | 13 May – 24 May 2019 |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|----------|-------------|--------|
| BBNP | RUPST/LB | 26 Mar 2019 | |
| URBN | RUPST | 27 Mar 2019 | |
| WTON | RUPST | 27 Mar 2019 | |
| AGRO | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| BRIS | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| SDRA | RUPST | 28 Mar 2019 | |
| ADMF | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| APOL | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| BNII | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| BSSR | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| PGAS | RUPST | 29 Mar 2019 | |
| INCO | RUPST | 02 Apr 2019 | |
| JPFA | RUPST/LB | 02 Apr 2019 | |
| MKNT | RUPSLB | 02 Apr 2019 | |
| RISE | RUPSLB | 02 Apr 2019 | |
| AGRS | RUPST/LB | 04 Apr 2019 | |
| BULL | RUPSLB | 04 Apr 2019 | |
| HITS | RUPST/LB | 04 Apr 2019 | |
| MABA | RUPST | 04 Apr 2019 | |
| NAGA | RUPST | 04 Apr 2019 | |

TLKM

TRADING BUY

S1 3730 R1 3800

S2 3660 R2 3870

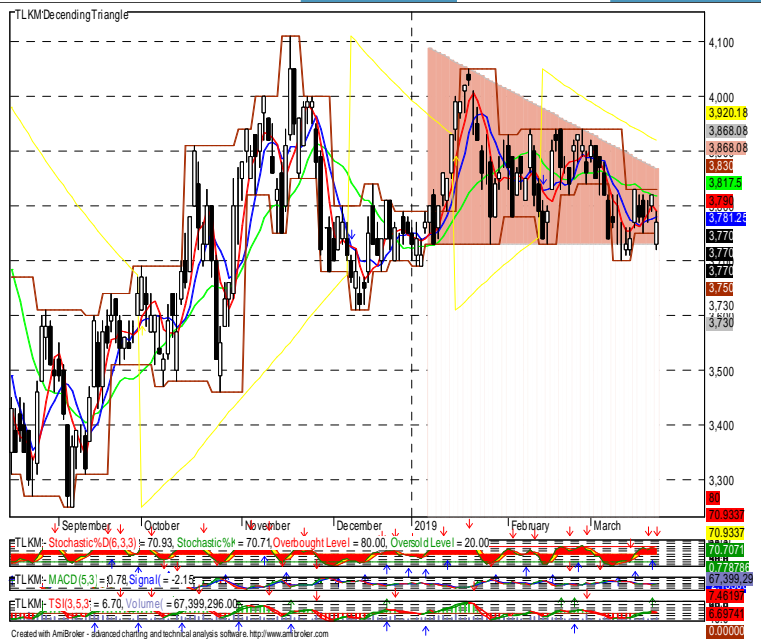
Closing Price 3770

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3730-Rp 3870
 - Entry Rp 3770, take Profit Rp 3870

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 46.24 | Negatif |
| MACD | 10.07 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 6.70 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 3818 | Negatif |
| MA5 | 3790 | Negatif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



PTBA

TRADING BUY

S1 4090 R1 4190

S2 3990 R2 4290

Closing Price 4150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4090-Rp 4190
 - Entry Rp 4150, take Profit Rp 4190

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 60.40 | Positif |
| MACD | 13.20 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 56.06 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4047 | Positif |
| MA5 | 4072 | Positif |

Trend Grafik Major Down Minor Up



GGRM

TRADING BUY

S1 79900 R1 84800

S2 75000 R2 89700

Closing Price 81800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 79900-Rp 84800
 - Entry Rp 81800, take Profit Rp 84800

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 33.64 | Negatif |
| MACD | -16.10 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -73.76 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 2458 | Positif |
| MA5 | 87125 | Negatif |



ITMG

TRADING BUY

S1 23050 R1 24475

S2 21625 R2 25900

Closing Price 23850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 23050-Rp 24475
 - Entry Rp 23850, take Profit Rp 24475

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 82.64 | Negatif |
| MACD | 150.04 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 45.20 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 22654 | Positif |
| MA5 | 23245 | Positif |



PGAS

TRADING BUY

S1 2300 R1 2370

S2 2230 R2 2440

Closing Price 2330

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2300-Rp 2370
 - Entry Rp 2330, take Profit Rp 2370

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|---------|---------|
| Stochastics | 27.02 | Negatif |
| MACD | -951.58 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -43.45 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 89074 | Negatif |
| MA5 | 2388 | Negatif |



RALS

TRADING BUY

S1 1705 R1 1730

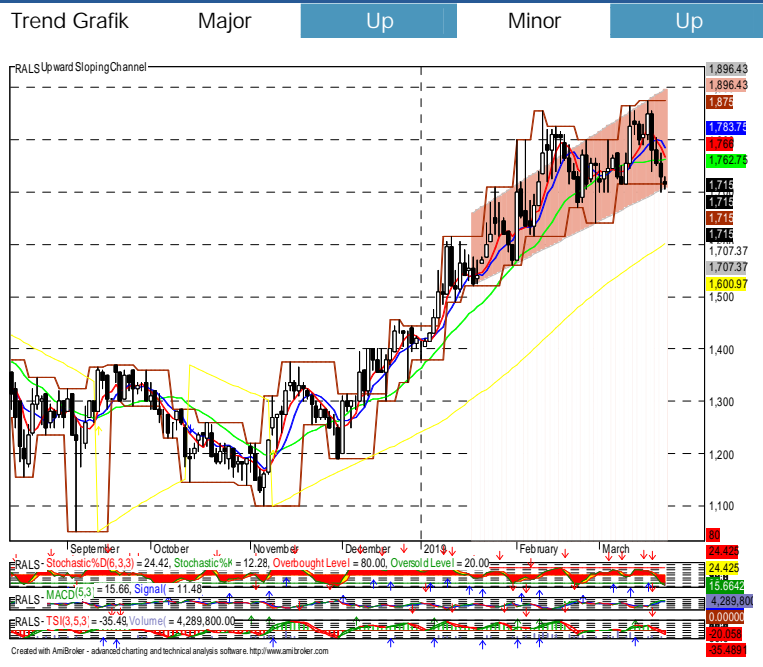
S2 1680 R2 1755

Closing Price 1715

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1705-Rp 1755
 - Entry Rp 1715, take Profit Rp 1755

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 51.13 | Negatif |
| MACD | -7.33 | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | -35.49 | Negatif |
| Bollinger Band (Mid) | 1763 | Negatif |
| MA5 | 1766 | Negatif |



Trading View

26 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 22-03-19 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Sell | 11450 | 11450 | 11350 | 11025 | 11350 | 11675 | 12000 | Negatif | Negatif | Negatif | 13975 | 11675 |
| LSIP | Trading Buy | 1085 | 1085 | 1130 | 990 | 1060 | 1130 | 1200 | Negatif | Negatif | Negatif | 1460 | 1115 |
| SGRO | Trading Buy | 2350 | 2350 | 2420 | 2200 | 2310 | 2420 | 2530 | Negatif | Negatif | Negatif | 2570 | 2210 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 4150 | 4150 | 4190 | 3990 | 4090 | 4190 | 4290 | Positif | Positif | Positif | 4320 | 3930 |
| ADRO | Trading Sell | 1365 | 1365 | 1330 | 1260 | 1330 | 1400 | 1470 | Negatif | Negatif | Negatif | 1480 | 1215 |
| MEDC | Trading Sell | 890 | 890 | 875 | 850 | 875 | 900 | 925 | Negatif | Negatif | Negatif | 1040 | 850 |
| INCO | Trading Sell | 3410 | 3410 | 3360 | 3230 | 3360 | 3490 | 3620 | Negatif | Negatif | Negatif | 3970 | 3460 |
| ANTM | Trading Sell | 920 | 920 | 905 | 870 | 905 | 940 | 975 | Negatif | Negatif | Negatif | 1090 | 935 |
| TINS | Trading Buy | 1215 | 1215 | 1255 | 1125 | 1190 | 1255 | 1320 | Negatif | Negatif | Negatif | 1645 | 1240 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 560 | 560 | 550 | 530 | 550 | 570 | 590 | Negatif | Negatif | Negatif | 600 | 432 |
| SMGR | Trading Buy | 13400 | 13400 | 13600 | 12700 | 13150 | 13600 | 14050 | Positif | Positif | Positif | 13850 | 11925 |
| INTP | Trading Sell | 20775 | 20775 | 21075 | 19875 | 20475 | 21075 | 21675 | Negatif | Negatif | Positif | 21250 | 17975 |
| SMCB | Trading Buy | 2060 | 2060 | 2090 | 2030 | 2050 | 2070 | 2090 | Negatif | Negatif | Positif | 2060 | 1970 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 7050 | 7050 | 7150 | 6800 | 6975 | 7150 | 7325 | Negatif | Negatif | Negatif | 8225 | 7025 |
| GJTL | Trading Sell | 685 | 685 | 670 | 640 | 670 | 700 | 730 | Negatif | Negatif | Negatif | 840 | 680 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 6775 | 6775 | 7200 | 5850 | 6525 | 7200 | 7875 | Negatif | Negatif | Negatif | 7800 | 7000 |
| GGRM | Trading Buy | 81800 | 81800 | 84800 | 75000 | 79900 | 84800 | 89700 | Negatif | Negatif | Negatif | 100975 | 80175 |
| UNVR | Trading Sell | 48025 | 48025 | 47600 | 46350 | 47600 | 48850 | 50100 | Negatif | Negatif | Negatif | 50125 | 47925 |
| KLBF | Trading Buy | 1515 | 1515 | 1530 | 1470 | 1500 | 1530 | 1560 | Negatif | Positif | Negatif | 1605 | 1480 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1430 | 1430 | 1445 | 1355 | 1400 | 1445 | 1490 | Positif | Positif | Positif | 1465 | 1285 |
| PTPP | Trading Sell | 1995 | 1995 | 1965 | 1895 | 1965 | 2040 | 2110 | Negatif | Negatif | Negatif | 2320 | 1945 |
| WIKA | Trading Buy | 1950 | 1950 | 1985 | 1825 | 1905 | 1985 | 2070 | Negatif | Negatif | Negatif | 2030 | 1635 |
| ADHI | Trading Sell | 1530 | 1530 | 1510 | 1455 | 1510 | 1565 | 1620 | Negatif | Negatif | Negatif | 1690 | 1500 |
| WSKT | Trading Sell | 1865 | 1865 | 1845 | 1795 | 1845 | 1895 | 1945 | Negatif | Negatif | Negatif | 2050 | 1745 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2330 | 2330 | 2370 | 2230 | 2300 | 2370 | 2440 | Negatif | Negatif | Negatif | 2720 | 2310 |
| JSMR | Trading Buy | 5200 | 5200 | 5325 | 4820 | 5075 | 5325 | 5575 | Negatif | Negatif | Negatif | 5475 | 4910 |
| ISAT | Trading Sell | 2650 | 2650 | 2570 | 2370 | 2570 | 2770 | 2970 | Negatif | Negatif | Negatif | 3790 | 2640 |
| TLKM | Trading Buy | 3770 | 3770 | 3870 | 3660 | 3730 | 3800 | 3870 | Positif | Positif | Negatif | 3940 | 3700 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 7225 | 7225 | 7300 | 7000 | 7150 | 7300 | 7450 | Negatif | Negatif | Negatif | 7675 | 6650 |
| BBRI | Trading Sell | 4000 | 4000 | 3930 | 3930 | 3980 | 4030 | 4080 | Negatif | Negatif | Negatif | 4070 | 3750 |
| BBNI | Trading Buy | 9250 | 9250 | 9425 | 8725 | 9075 | 9425 | 9775 | Negatif | Negatif | Negatif | 9650 | 8525 |
| BBCA | Trading Sell | 27250 | 27250 | 27125 | 26825 | 27125 | 27425 | 27725 | Negatif | Negatif | Negatif | 28000 | 26675 |
| BBTN | Trading Sell | 2440 | 2440 | 2400 | 2320 | 2400 | 2480 | 2560 | Negatif | Negatif | Negatif | 2740 | 2250 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Sell | 27350 | 27350 | 27050 | 26425 | 27050 | 27675 | 28300 | Negatif | Negatif | Negatif | 28000 | 24250 |
| MPPA | Trading Sell | 270 | 270 | 264 | 248 | 264 | 280 | 296 | Negatif | Negatif | Negatif | 416 | 228 |

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.